

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian mengenai “Strategi guru al-Qur’an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tuungagung” berupa data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum menyajikan data, peneliti mengoreksi kembali data yang tidak diperlukan. Setelah selesai mengoreksi, peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk paparan data yang menceritakan hasil penelitian mulai dari awal hingga akhir penelitian.

1. Perencanaan strategi guru al-Qur’an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tulungagung

Dalam sebuah proses belajar mengajar atau dalam proses pembelajaran tentu seorang guru harus mempunyai perencanaan awal yang matang, karena dengan adanya perencanaan yang matang maka kegiatan akan tertata dengan rapi serta dalam pelaksanaannya nanti akan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, sehingga pendidik sudah mempunyai acuan dalam pelaksanaannya. Strategi guru dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa harus benar-benar di fikirkan baik-baik supaya hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Berbicara mengenai perencanaan, dalam perencanaan pembelajaran sendiri salah satunya meliputi adanya rpp ataupun silabus. Untuk itu seorang guru dalam merencanakan suatu proses pembelajaran alangkah baiknya membuat rpp

ataupun silabus sebagai acuan dalam pelaksanaannya dan perlunya dalam menentukan metode untuk pelaksanaannya nanti.

Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Badar selaku guru al-Qur'an hadits di MTsN 1 Tulungagung tentang perencanaan guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma, beliau mengatakan bahwa:

Mengenai perencanaan pembelajaran biasanya diawal seorang guru selalu diminta untuk membuat atau menyusun rpp atau silabus mbak, rpp atau silabus itu nanti fungsinya sebagai penunjang atau sebagai acuan bapak ibu guru dalam pelaksanaannya nanti supaya dalam pelaksanaannya tidak semrawut. Di dalam rpp itu intinya ada proses pelaksanaannya seperti apa, materinya seperti apa, menggunakan metode apa, media dan lain-lain mbak... ya seperti rpp pada umumnya. Kemudian berbicara mengenai bagaimana caranya biar siswa itu semangat dalam menghafal juz 'amma ya mbak.. ya itu kalau saya pribadi ya saya berikan motivasi-motivasi sebelum pembelajaran itu dimulai, misal diberi motivasi terkait keutamaan dari menghafal al-Qur'an itu apa kemudian nasehat-nasehat tentang orang tua juga... ya banyak lah mbak yang bisa kita lakukan biar siswa itu semangat.¹

Mengenai hal tersebut, ditambahkan juga oleh bu undirotul wanita

yang mengatakan bahwa :

Dalam sebuah perencanaan pembelajaran itu mencakup banyak hal ya mbak, salah satunya ya ketika kita akan melakukan sebuah proses belajar mengajar tentu kita harus punya rpp, karena apa ? ya rpp itu kan yang dijadikan seorang guru sebagai acuan dalam pelaksanaannya nanti. Kalau kita sebagai seorang guru tidak punya itu, maka tidak menuntut kemungkinan ditengah perjalanan akan kebingungan.. misal setelah saya menyampaikan materi ini apa lagi ya yang harus saya sampaikan, apa lagi yang harus saya lakukan.. bingung kan jadinya, karena tidak punya pedoman atau acuan. Kalau kita punya rpp sebagai acuan kita maka hal tersebut tidak akan terjadi. Jadi kalau saya pribadi adanya rpp sebelum proses pembelajaran dimulai itu sangat penting, karena hal tersebut sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.²

¹ Hasil wawancara dengan bapak miftahul badar, pada hari senin tanggal 11 januari 2021 pukul 10:30

² Hasil wawancara dengan ibu undirotul wanita, pada hari rabu tanggal 8 juni 2021 pukul 10:00

Dari pernyataan di atas dijelaskan bahwa dalam perencanaan strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa adalah dengan membuat rpp yang didalamnya mencakup materi pembelajaran, proses pembelajaran, tujuan pembelajaran dan lain-lain. Selain itu guru juga akan memberikan nasehat-nasehat kepada siswa sebelum dimulainya pembelajaran supaya siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir .

Kemudian dalam proses belajar mengajar guru juga perlu untuk menentukan dengan metode apa yang cocok untuk digunakan dalam proses mengajar. Pemilihan metode sangat penting untuk direncanakan, karena jika guru menggunakan metode yang kurang tepat maka bisa jadi siswa akan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajarannya. Apalagi terkait dengan menghafal juz 'amma maka sangat perlu untuk diperhatikan.

Sesuai hasil wawancara dengan bapak miftahul badar yang mengatakan bahwa ;

Untuk metode yang akan saya gunakan dalam proses pembelajaran itu bermacam macam ya mbak. sebetulnya tidak harus banyak, yang penting kalau menurut saya jangan hanya menggunakan satu metode saja dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Karena jika hanya menggunakan satu metode saja tidak di selingi apapun. Misal satu jam pelajaran hanya ceramah terus maka dikhawatirkan siswa itu akan mengantuk mbak. Kalau siswa sudah ngantuk otomatis kan siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu sering saya mendapat keluhan dari anak-anak kalau hanya ceramah saja siswa itu mudah bosan mbk. Kalau saya biasanya ceramah iya sedikit kemudian saya selingi dengan guyon yang bermanfaat bersama anak-anak, jadi kalau diajak guyon kan anak tidak mengantuk. Nanti kalau sudah fresh baru diajak serius lagi, begitu mbak kalau saya.³

³ Hasil wawancara dengan bapak miftahul badar , pada hari senin tanggal 11 januari pukul 10:35

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran diusahakan tidak hanya dengan satu metode saja tapi bisa lebih atau bisa juga dengan diselingi suatu hal. Misal dengan candaan yang bermanfaat atau dengan adanya permainan yang didalamnya masih terdapat materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Selain menentukan metode, dalam rangka untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal juga bisa direncanakan dengan memberikan reward kepada siswa-siswi yang terbaik. Adanya pemberian reward ini diyakini dapat meningkatkan semangat siswa. Siswa akan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik supaya mendapatkan reward.

Sesuai hasil wawancara dengan bapak miftahul badar yang mengatakan bahwa :

Dalam proses menghafal al-Qur'an (juz 'amma) itu bukanlah suatu hal yang mudah mbak, pasti banyak banget godaannya entah godaan dari dalam diri siswa ataupun dari luar dan tidak semua orang juga mampu untuk melakukannya, untuk itu saya perlu mengapresiasi anak-anak yang bisa menyelesaikan tugas hafalannya dengan baik. Saya biasanya akan memberikan reward atau penghargaan ya mbak. Tujuan saya memberikan itu tidak lain karena untuk meingkatkan semangat siswa dalam menghafal dan supaya siswa tetap istiqomah dalam menghafal. Pemberian reward itu tidak mesti harus uang ya mbak. Ya semampu saya saja, terkadang ya jajan, atau nilai yang paling bagus atau bisa juga mengikutkan anak tersebut dalam event lomba-lomba. ⁴

Hal tersebut diperkuat oleh ibu undirotul wanita yang mengatakan

bahwa :

Untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal selain adanya pemberian motivasi, nasehat-nasehat. Saya juga sering

⁴ Hasil wawancara degan bapak miftahul badar, pada hari senin tanggal 11 januari 2021 pukul 10:40

mengikutkan anak-anak yang terbaik untuk saya ajukan mengikuti event-event lomba seperti lomba menghafal juz 30 se Kabupaten Tulungagung atau yang lainnya. Karena dengan mengikutkan siswa ke ajang perlombaab tentu siswa dan madrasah akan berharap dapat membanggakan sekolahnya dan dengan begitu siswa akan semangat untuk menjadi yang terbaik.⁵

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian reward kepada siswa baik itu berupa uang, jajan, nilai yang bagus, diikutkan dalam event-event lomba hal tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dalam menghafal. Siswa akan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik guna memperoleh reward yang diberikan oleh gurunya.

2. Pelaksanaan strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tulungagung

Strategi yang dimiliki guru untuk meningkatkan semangat menghafal juz 'amma siswa pastinya sudah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan setelah melakukan perencanaan tersebut akan dilaksanakan dengan menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa-siswinya dengan tujuan agar siswa memahami dan mengetahui apa yang disampaikan oleh gurunya nanti pada saat pembelajaran dimulai. Strategi yang sudah direncanakan tentunya memiliki tujuan agar apa yang direncanakan akan tercapai dengan maksimal.

Mengenai pelaksanaan dari strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa telah disampaikan oleh bapak miftahul badar, yang mengatakan bahwa :

Kalau untuk pelaksanaannya saya akan membentuk siswa kedalam beberapa kelompok. Dan setiap kelompok nanti akan ada ketua

⁵ Hasil wawancara dengan ibu undirotul wanita , pada hari rabu tanggal 8 juni 2021 pukul 10:10

kelompok masing-masing yang bertujuan untuk menjadi acuan anak-anak lain yang menjadi anggota mbak. Ketua kelompok saya ambil dari siswa yang terbaik, siswa yang terbaik disini adalah mereka yang paling bagus dalam kelancaran hafalannya, makhorijul huruf , tajwid dan lain-lain. Adanya pembentukan kelompok ini juga saya minta untuk shering satu sama lain mbak, entah mengenai tajwid atau kendala yang dialami saat pembelajaran menghafal juz ‘amma. Jadi anak-anak bisa rilex mbak. ⁶

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan revamelvia siswi kelas

viii yang mengatakan bahwa :

Pada saat pembelajaran menghafal juz amma yang pernah saya alami sebenarnya dilakukan dengan dua cara bu, kadang individu kadang berkelompok. Pada saat berkelompok ini lebih meringankan hafalan saya. Karena model hafalan yang berkelompok itu nanti dibagi per anak, misalnya surat an naba. Nanti A membaca ayat 1-5, B membaca ayat 6-10, C membaca ayat 11-15 begitu seterusnya bu. ⁷ Berdasarkan hasil observasi pada hari jum’at tanggal 26 maret 2021

berikut ini :

Pada pukul 09:00 setelah siswa selesai berdoa , guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok. Akan tetapi pada masa pandemi ini duduk siswa harus berjarak sesuai dengan protokol kesehatan yang ada. Dulu sebelum ada pandemi ini duduknya tidak berjarak jadi benar-benar terlihat berkelompok, tapi adanya pandemi ini duduknya harus berjarak seperti tidak berkelompok. Dan dimasa pandemi ini pun masuknya juga setengah siswa saja. Misal biasanya yang masuk 30 anak pada waktu pandemi ini hanya 15 anak. ⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam

pelaksanaan strategi guru al-Qur’an hadits dalam meningkatkan semangat

hafalan juz ‘amma siswa adalah dengan membentuk siswa ke dalam

beberapa kelompok, dan setiap kelompok terdapat ketua kelompok masing-

masing. Ketua kelompok yang terpilih adalah mereka yang memiliki nilai

lebih perihal kelancaran dan ketepatannya dalam menghafal, makhorijul

⁶ Hasil wawancara dengan bapak miftaul badar pada hari kamis tanggal 11 januari 2021 pukul 11:35

⁷ Hasil wawancara dengan revamelvia siswi kelas viii , pada hari jum’at tanggal 22 januari 2021 pukul 10:00

⁸ Hasil observasi pada waktu pembelajaran menghafal pada hari jum’at tanggal 26 maret 2021 pukul 09:00

huruf serta tajwidnya. Dibentuknya kelompok ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal, selain itu juga sebagai tempat shering antara siswa satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya mengenai pelaksanaan , setelah dibentuknya siswa ke dalam beberapa kelompok guru akan memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa sebelum dimulainya pembelajaran. Pemberian motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar supaya tumbuh rasa semangat dalam diri siswa saat mengikuti pembelajaran berlangsung.

Sesuai hasil wawancara dengan ibu undirotul wanita, yang mengatakan bahwa :

Sebelum pembelajaran dimulai, di awal dan akhir pembelajaran biasanya pasti saya kasih motivasi terkait apa keutamaan dari menghafal al-Qur'an dan juga perlunya menjaga bagi yang sudah hafal melalui muraja'ah.. Keutamaan menghafal al-Qur'an itu kan sangat banyak ya mbak, salah satunya kan dapat memberikan mahkota yang bersinar untuk kedua orang tuanya diakhirat kelak. Kita sebagai anak kan ya pengen memberikan hadiah mahkota itu di akhirat kelak sebagai wujud sayang kita kepada orang tua. Jadi alhamdulillah nya anak-anak itu banyak yang semangat dalam mengikuti pembelajaran menghafa al-Qur'an (juz 'amma).⁹ Mengenai hal itu disampaikan oleh bapak miftahul badar, yang

mengatakan bahwa:

Kalau untuk keutamaan dari menghafal juz 'amma itu ya bisa memberikan syafaat kepada keluarga di akhirat kelak, dapat meningkatkan kecerdasan otak siswa , dan Juz 'amma itu kan juz 30 ya dan termasuk bagian dari ayat suci al-Qur'an jadi ya sama saja keutamaannya dengan menghafal al-Qur'an. Awal-awal juz 30 dulu nanti selanjutya 30 juz jadi semua ayat suci al-Qur'an dihafalkan. Keutamaan dari menghafal al-Qur'an yang sering kita dengar yang luar biasa itu ya dapat memberikan mahkota untuk orang tua diakhirat kelak mbak.¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan ibu undirotul wanita , pada hari selasa tanggal 8 juni 2021 pukul 10:25

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak miftahul badar pada hari kamis tanggal 11 Januari 2021 pukul 11:30

Hal tersebut juga disampaikan berdasarkan hasil wawancara dengan lovely surya winata siswi kelas viii-10, yang mengatakan bahwa :

Guru menjelaskan bahwa tujuan dari menghafal al-Qur'an (juz 'amma) adalah untuk membentuk sikap ketakwaan kepada Allah Swt, beriman, berilmu dan memiliki akhlak yang mulia. Selain itu supaya kita selalu mengingat al-Qur'an. Dan juga mengenai keutamaan yang banyak ya mbk, yang sering saya dengar itu akan mendapat syafaat dihari akhir kelak sama dapat memakaikan mahkota yang bersinar untuk orangtuanya diakhirat kelak mbak ¹¹

Dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa seorang guru menjelaskan adanya tujuan dari menghafal al-Qur'an atau juz 'amma yaitu untuk membentuk sikap ketakwaan kita kepada Allah, supaya memiliki akhlak yang mulia serta supaya kita selalu mengingat al-Qur'an. Selain itu tentu kita akan mendapatkan banyak pahala, membaca satu huruf al-Quran saja sudah mendapat 10 pahala kebaikan, maka apabila kita mampu untuk menghafal juz 30 (juz 'amma) bahkan 30 juz, maka akan lebih banyak lagi pahala yang akan didapat. Dan dijelaskan juga mengenai beberapa keutamaan dari menghafal al-Qur'an (juz 'amma).Menghafal juz 'amma merupakan salah satu cara siswa dekat dengan Allah dan dapat membentuk sikap ketakwaan kepada Allah serta menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang mulia. Hal tersebut sesuai dengan salah satu visi misi di MTsN 1 Tulungagung yaitu :

Beberapa cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, revamelvia siswi kelas viii mengatakan bahwa:

....Waktu itu setoran hafalan saya sangat kacau, semuanya dituntun oleh bunda (Bu undirotul wanita) terus bunda tanya kenapa kok hafalannya kacau. Emang saat itu saya lagi ada masalah jadi jarang nambah, jarang muroja'ah juga. Saya cerita ke bunda, bunda memotivasi saya dengan mengingatkan tujuan utama saya

¹¹ Hasil wawancara dengan lovely surya winata siswi kelas viii , pada hari rabu tanggal 17 februari 2021 pukul 09:30

menghafal al-Qur'an yaitu mewujudkan keinginan orang tua saya dan ingin memberikan mahkota untuk orang tua kelak diakhirat, bunda juga mengingatkan agar saya tetap menderes al-Qur'an walaupun keadaan saya bagaimanapun, kyai saya juga pernah dawuh kepada saya dan teman santri yang lain, kalau apapun keadaannya, bagaimanapun keadaan itu tetap al-Qur'an yang utama. Motivasi dan semangat dari dua guru terbaik saya yang berhasil membuat saya kembali semangat. Disamping itu yang membuat saya semangat dalam menghaafal al-Qur'an adalah mahkota kemuliaan untuk kedua orang tua saya dan juga keinginan ayah saya yang ingin anak-anaknya menjadi penghafal al-Qur'an.¹²

Dari pernyataan diatas dapat disimpullkan bahwa timbulnya semangat anak dalam menghafal al-Qur'an adalah dari diri sendiri yang termotivasi karena ingin mewujudkan keinginan orangtuanya untuk menjadi penghafal al-Qur'an, disamping itu juga karena adanya motivasi dari seorang guru bahwa apapun dan bagaimanapun keadaan yang kita alami kita harus tetap dan selalu mengutamakan al-Qur'an meskipun ada banyak masalah dalam diri kita maupun keluarga kita. Dari situ memang motivasilah yang berperan besar dalam menumbuhkan semangat siwa dalam menghafal al-Qur'an maupun juz 'amma.

Berdasar hasil observasi yang dilakukan pada hari rabu tanggal 26 februari 2021 berikut ini :

Pada pukul 09:00 guru memberikan motivasi berupa nasehat kepada siswa untuk tetap dan terus semangat dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi pandemi covid seperti ini. Diharapkan meskipun sedang pandemi siswa tidak luntur semangatnya dalam menghafal juz 'amma dan tetap istiqomah dalam menghafal juz 'amma.¹³

Setelah memberikan motivasi kepada siswa, selanjutnya yaitu adanya kegiatan pembiasaan tadarus pagi yang dilakukan oleh semua siswa

¹² Hasil wawancara dengan revamelvia siswi kelas viii , pada hari kamis 18 februari 2021 pukul 11:30

¹³ Hasil observasi pada saat proses pembelajaran pada hari jum'at tanggal 26 maret 2021 pukul 09:00

di MTsN 1 Tulungagung. Kegiatan tadarus pagi ini bertujuan untuk mendekatkan siswa dengan sang kholiq selain itu juga untuk mengingatkan siswa bahwa apapun yang terjadi jangan sampai melupakan al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak miftahul badar, yang mengatakan bahwa :

Sebenarnya anak-anak di MTsN 1 Tulungagung tanpa disadari sudah banyak yang menghafal beberapa surat di al-Qur'an juz 30, ya meskipun belum semuanya hafal ya mbak tapi ada lah beberapa. Hal tersebut karena anak-anak itu sudah terbiasa dengan kegiatan yang diadakan di MTsN 1 Tulungagung ini yaitu adanya kegiatan pembiasaan wajib tadarus al-Qur'an disetiap paginya sebelum memulai pembelajaran. Ini dilakukan setiap hari mbk tanpa terkecuali, jadi dari situ anak-anak sudah terbiasa membaca al-Qur'an juz 30 dan lama kelamaan anak-anak akan hafal, tinggal bagaimana mengasahnya lagi saja.¹⁴ Hal tersebut diperkuat oleh bu undirotul wanita, yang mengatakan

bahwa :

Kalau untuk kegiatan tadarus al-Qur'an pagi itu memang setiap hari dilaksanakan mbak, sekitar pukul 07:15. jadi sebelum pembelajaran dimulai siswa di minta untuk tadarus al-Qur'an terlebih dahulu supaya fresh. Sebelum tadarus al-Qur'an siswa juga membaca asmaul husna yang dipimpin oleh satu siswa melalui mix gitu. Jadi siswa yang lain mengikuti.¹⁵ Ditambahkan juga oleh revamelvia siswi kelas viii , yang

mengatakan bahwa :

Iya mbak, di sekolah ini setiap pagi ada kegiatan tadarus al-Qur'annya. Tadarus ini dilakukan semua anak mbak, nanti gurunya mendampingi di kelas. Biasanya sebelum tadarus itu juga ada asmaul husna. Kalau untuk asmaul husna itu dipimpin satu orang lewat speaker, kalau untuk tadarus al-Qur'an dilaksanakan setiap kelas tidak lewat speaker.¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak miftahul badar , pada hari kamis tanggal 21 januari 2021 pukul 10:30

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu undirotul wanita, pada hari selasa tanggal 8 juni 2021 pukul 10:35

¹⁶ Hasil wawancara dengan revamelvia siswi kelas viii, pada hari kamis 08 Februari 2021 pukul 11:30

Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa di MTsN 1 Tulungagung ini mempunyai kebiasaan yang sangat positif yaitu tadarus al-Qur'an di pagi hari. Dengan adanya kegiatan tadarus al-Qur'an tersebut maka siswa akan terbiasa melafalkan surat-surat pendek dengan begitu tanpa disadari siswa akan hafal dengan sendirinya dan dapat dengan mudah untuk bisa mengasah kemampuannya dalam menghafal, tinggal bagaimana caranya supaya siswa tetap istiqomah semangat dalam menghafal al-Qur'an (juz 'amma).

Kemudian guru menyampaikan materi mengenai ilmu tajwid, karena mempelajari ilmu tajwid itu sangat penting. Seseorang yang sedang di tahap membaca ataupun menghafal al-Qur'an harus tepat dalam melafalkan huruf demi huruf ayat demi ayat, karena apabila salah satu huruf saja itu sudah merubah makna yang terkandung di dalam al-Qur'an. Setelah itu guru meminta kepada anak-anak untuk muraja'ah (mengulang-ulang hafalannya). Muraja'ah dilakukan guna untuk memperkuat ingatan hafalan siswa, karena jika tidak melakukan muraja'ah dikhawatirkan siswa akan mengalami kelupaan. Muraja'ah merupakan kunci dalam menghafal baik sekedar juz 'amma ataupun al-Qur'an karena ayat yang paling sulit dihafal ketika berhasil menguasai ayat tersebut maka akan melekat dalam ingatan kita. Maka dari itu, kita harus mengulanginya berkali-kali dan lebih semangat lagi dalam menghafalnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi ketika proses pembelajaran menghafal pada tanggal 26 maret 2021 berikut ini:

Pada hari jum'at tanggal 26 maret pukul 09:00 siswa siswi yang mengikuti hafalan juz 'amma setelah berdo'a dan pemberian motivasi oleh guru, siswa dipersilahkan untuk murojaah terlebih dahulu sebelum setoran hafalan. Setelah ada instruksi untuk

murojaah siswa langsung murojaah hafalannya. Sementara menunggu siswa-siswi murojaah seorang guru memantau siswanya yang tidak melakukan murojaah untuk segera murajaah.¹⁷ Setelah selesai muraja'ah siswa maju satu persatu terkadang

langsung dua atau tiga anak untuk setoran hafalan. Disamping menunggu giliran untuk maju siswa bisa terus melakukan muraja'ah supaya ketika setoran bisa lancar hafalannya. Dan setelah selesai setoran hafalan maka siswa-siswi diberi tagihan hafalan surat lagi untuk dihafalkan dirumah.

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dhavina indah siswi kelas viii , yang mengatakan bahwa :

Biasanya setelah berdo'a dan pemberian materi siswa dipilih satu atau dua anak untuk membaca surat didepan kelas kemudian ditirukan siswa yang lainnya bu. Setelah itu siswa diminta untuk muroja'ah hafalannya, kemudian langsung setoran hafalan. Setoran hafalan biasanya maju 3 orang tapi kadang satu per satu. Jadi, siswa yang lain bisa melanjutkan murja'ahnya sambil menunggu giliran hafalannya tiba.¹⁸

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil observasi ketika proses pembelajaran menghafal pada tanggal 26 maret 2021 berikut ini :

Pada pukul 09:30 setelah siswa-siswi selesai melakukan murojaah hafalannya sesuai dengan yang diperintahkan oleh gurunya, selanjutnya siswa diminta untuk setoran hafalan sesuai dengan jatah setor masing-masing. Setoran hafalan dilakukan dengan cara maju satu per satu terkadang langsung maju dua anak, dan ketika setoran hafalan berlangsung bacaan ayat ataupun surat siswa ada yang masih sakah maka dalam waktu tersebut guru langsung membenarkan dengan bacaan yang benar sesuai dengan ilmu tajwid. Jadi bacaan siswa sangat diperhatikan oleh guru supaya sesuai dengan ilmu tajwid yang ada.¹⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan muraja'ah

dilakukan semua siswa sebelum melakukan setoran hafalan. Dan setoran

¹⁷ Hasil observasi pada saat pembelajaran menghafal juz 'amma pada hari jum'at tanggal 26 maret 2021 pukul 09:00

¹⁸ Hasil wawancara dengan dhavina indah siswi kelas viii, pada hari rabu tanggal 17 februari pukul 10:05

¹⁹ Hasil observasi pada saat pembelajaran menghafal pada hari jum'at tanggal 26 maret 2021 pukul 09:35

hafalan dilakukan dengan cara siswa maju satu per satu atau dua-dua kadang tiga untuk menghadap gurunya, disamping guru menyimak ketepatan siswa dalam menghafal guru juga memperhatikan tajwid siswa. Jika siswa ada yang salah dalam tajwidnya maka guru langsung membenahi bacaannya.

3. Evaluasi strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tulungagung

Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru tentu tidak semua berjalan dengan sempurna pasti ada saja satu dua hambatan yang ada di dalam pelaksanaan pembelajarannya. Maka dari itu perlu adanya evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan supaya guru bisa mengetahui apa saja hambatan yang ada dalam proses pembelajaran serta dapat mencari solusi dari setiap hambatan yang ada.

Mengenai evaluasi dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa, yang dilakukan oleh guru adalah dengan melihat adanya faktor penghambat. Dari faktor penghambat tersebut guru bisa melakukan evaluasi dengan mencari solusi dari setiap hambatan yang ada.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan bapak miftahul badar, yang mengatakan bahwa :

Mengenai evaluasi kita lihat dari faktor penghambat mbak, karena adanya hambatan yang dirasakan oleh guru maupun siswa itu sendiri tentu akan berakibat kepada proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Dari faktor penghambat tersebut kita bisa melakukan evaluasi dan mencari solusi dari setiap hambatan yang ada supaya kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Faktor penghambat itu biasanya muncul dari dalam diri anak sendiri dan dari luar utamanya lingkungan sekitar yang tidak mendukung atau bisa disebut faktor intrinsik dan ekstrinsik. Akan tetapi disamping adanya faktor penghambat tentunya ada faktor pendukung sebagai

penguat mbak. Untuk faktor pendukung itu sendiri kita lihat dari adanya seluruh guru agama dan fasilitas yang ada di MTs mbak.²⁰ Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa dalam melakukan evaluasi

itu bisa dilihat dari faktor penghambat dan faktor pendukung sebagai penguat dari adanya hambatan yang ada. Faktor pendukungnya yaitu adanya fasilitas yang diberikan oleh MTsN 1 Tulungagung dan juga seluruh guru agama di MTsN 1 Tulungagung. Adanya fasilitas ruang untuk proses pembelajaran menghafal juz ‘amma berlangsung serta adanya fasilitas yang diberikan kepada siswa-siswanya yang berprestasi dalam hal menghafal juz ‘amma yang diberikan penghargaan oleh sekolah. Hal tersebut dapat menambah semangat siswa dalam menghafal lebih giat lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak miftahul badar mengenai hambatan yang ada dalam pelaksanaan menghafal juz ‘amma, beliau mengatakan bahwa :

Untuk faktor penghambat yang sering terjadi kalau dari saya itu kurangnya waktu pembelajaran menghafal mbak. Waktu menghafal sekaligus setoran hafaln itu hanya satu jam jadi menurut saya itu kurang, selain itu yang menjadi hambatan adalah ketika anak perempuan itu datang bulan, jadi nggk bisa ikut hafalan mbak. Tapi itu semua bukan hambatan yang serius ya mbak hehe ya yang namanya perempuan kan memang pasti ada datang bulan ya jadi itu bukan permasalahan yang mutlak.kalau untuk hambatan dari siswa itu biasanya dari dalam diri anak sendiri mbak. Ya misal anak itu mulai malas menghafal, tidak semangat lagi, dan kadang ada yang nggak fokus mengikuti pembelajaran, disamping hambatan yang timbul dari dalam diri anak sendiri ada juga hambatan yang timbul dari luar diri anak yaitu faktor dari lingkungan sekitar atau dari keluarga. Karena lingkungan sekitar itu sangat berpengaruh sekali dalam diri anak mbak, kalau anak tidak bisa mengontrol ya anak akan terjerumus dan akan menyebabkan dampak negatif untuk anak itu sendiri.²¹

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Badar pada hari rabu, tanggal 17 Februari 2021 pukul 11:20

²¹ *ibid*

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa hambatan yang dirasakan oleh seorang guru adalah kurangnya waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran menghafal juz ‘amma dan untuk hambatan dari siswa itu ada dua faktor yaitu hambatan dari faktor internal dan juga eksternal.

1) Faktor internal (dari diri anak sendiri)

a. Kurang fokus

Kefokusan dalam proses pembelajaran menghafal juz ‘amma ataupun al-Qur’an ini sangat penting, karena menghafal bukanlah suatu hal yang mudah butuh kesabaran, kefokusan didalamnya. Sehingga jika anak tidak fokus maka akan merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran menghafal juz ‘amma. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak miftahul badar, yang menyatakan bahwa:

Pada saat proses pembelajaran menghafal juz ‘amma itu tidak selalu berjalan sesuai yang saya harapkan mbak. Terkadang ada saja satu, dua anak yang saya lihat kurang fokus mbak.. ya meskipun tidak setiap hari ya... tapi dari ketidak fokusan siswa dalam menghafal itu menyebabkan siswa sering telat dalam setoran hafalan dan tidak bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal. Makanya saya sering bilang ke anak-anak untuk berusaha tetap fokus pada saat pembelajaran berlangsung.²² Mengenai ketidak fokusan dalam pembelajaran nadya khoiruz

siswi kelas viii mengatakan bahwa :

Saya pernah bu pas waktu hafalan itu nggak fokus, terus saya jadi sulit ngafalinnya nggak nyantol-nyantol terlalu buru-buru bu. Belum hafal sepenuhnya atau lancar tapi udah ganti ayat. Akibatnya pas waktu murojaah saya sering lupa lupa bu.²³

²² Hasil wawancara dengan bapak miftahul badar, pada hari rabu tanggal 17 februari 2021 pukul 11:40

²³ Hasil wawancara dengan nadya khoiruz, pada hari sabtu tanggal 20 februari 2021 pukul 10:0

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa kefokusannya dalam menghafal itu sangat penting, karena jika seorang siswa tidak fokus maka dapat menghambat proses hafalannya serta akan telat dalam menyelesaikan target hafalan. Untuk itu seorang guru harus berusaha membuat siswa siswinya selalu fokus dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok supaya siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya atau dengan mengajak siswanya bercanda bersama sampai siswa merasa rileks dan bisa diajak fokus lagi dalam pembelajaran.

b. Rasa malas, lelah dan jenuh

Rasa malas, lelah dan jenuh ini sering dikeluhkan siswa-siswi yang sedang menghafal, baik menghafal juz 'amma maupun al-Qur'an. Keluhan yang dirasakan oleh siswa seperti itu juga sangat menghambat siswa dalam proses menghafal. Karena jika rasa itu sudah muncul dalam diri siswa maka akan sulit bagi siswa untuk mengontrolnya dan akan merasa malas memulai lagi menghafal.

Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan oleh Revamelvia, yang mengatakan bahwa :

Ya yang namanya orang bu, pasti juga pernah merasa malas. Kalau waktu malas sih seringkali saya gunakan untuk memperdalam tajwid, karena tajwid bagi seorang penghafal baik juz 'amma ataupun al-Qur'an itu sangat penting dan ilmu tajwid saya juga masih dibawah rata-rata jadi sangat penting bagi saya untuk terus belajar dan belajar. Tapi kalau memang benar-benar malas ngapa-ngapain saya buat istirahat, bercanda atau hal

lainnya sekedar menghilangkan jenuh, tapi setelah rasa malas dan jenuh hilang saya tetap lanjut nderes lagi bu.²⁴

Rasa malas, lelah dan jenuh ini juga dirasakan oleh dhavina

indah, yang mengatakan bahwa :

Saya pernah merasa malas, lelah dan jenuh bu karena nggak bisa masuk hafalannya. Selain itu juga karena ayatnya ada yang hampir sama jadi kadang suka kebalik. Tapi ketika saya malas, saya lebih suka murojaah surat-surat yang sudah saya hafalkan dan rasa malas lama kelamaan akan hilang²⁵.

Hal yang sama juga disampaikan oleh lovely surya, yang

mengatakan bahwa :

Rasa malas itu pasti pernah bu.. tapi saya selalu berusaha untuk menghilangkan rasa malas saya dengan melihat teman-teman saya yang rajin hafalan, jadi saya walaupun malas tetap lanjut hafalan.²⁶

Kevin faudi siswi kelas viii juga mengatakan bahwa :

Saya pernah merasa kesusahan pas hafalan bagian yang sulit dan ribet bu, pada saat itu saya jadi malas untuk hafalan dan kayak orang gabut aja bu.. terus biar rasa malas saya nggak terus-terusan saya baca buku atau buat animasi, tapi pas mood mau hafalan sudah muncul saya lanjut hafalan.²⁷

Dari pernyataan diatas bahwa sebagian besar rasa malas, lelah

dan jenuh itu mengakibatkan dampak negatif bagi siswa yaitu tidak

bertambahnya jumlah hafalan, jadi siswa akan telat dalam

menyelesaikan target hafalan yang sudah ditentukan. Untuk itu

seorang guru perlu memberikan motivasi lagi untuk membangkitkan

semangatnya dalam menghafal dikala siswa-siswinya terlihat malas.

Karena memang menghafal juz ‘amma atau al-Qur’an itu bukanlah

suatu hal yang mudah jadi sangat perlu dukungan dan semangat dari

guru maupun orang terdekat.

²⁴ Hasil wawancara dengan revamelvia, pada hari kamis tanggal 18 februari 2021 pukul 11:45

²⁵ Hasil wawancara dengan dhavina indah pada hari rabu tanggal 17 februari 2021 pukul 10: 25

²⁶ Hasil wawancara dengan lovely surya pada hari rabu tanggal 17 februari 2021 pukul 09:40

²⁷ Hasil wawancara dengan kevin faudi pada hari jum’at tanggal 19 februari 2021 pukul 12:45

2) Faktor eksternal (dari luar)

a. Keluarga

Keluarga merupakan cinta pertama dan merupakan tempat nyaman bagi seseorang dalam keadaan dan situasi apapun. Akan tetapi apabila suatu ketika terjadi permasalahan yang ada didalam keluarga dan seorang anak tidak bisa mengontrol emosinya dalam menghadapi permasalahan tersebut maka hal tersebut akan berdampak tidak baik bagi siswa. Hal tersebut bisa membuat siswa menjadi tidak fokus dalam proses pembelajaran menghafal dan bisa menyebabkan hafalan siswa jadi kacau sehingga tidak bisa menyelesaikan target hafalan dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan oleh revamelvia siswi kelas viii, yang mengatakan bahwa :

Pada saat itu setoran hafalan saya sangat kacau bu, karena pada saat itu saya lagi ada masalah dan saya terlalu larut dalam masalah yang saya hadapi sehingga saya tidak fokus mengikuti pembelajaran hafalan dan saya jadi jarang nambah dan muroja'ah. Saya cerita masalah saya ke bu undirol wanita, Kemudian saya diingatkan oleh bu undirotul wanita tentang tujuan saya mengikuti hafalan juz 'amma itu apa selain itu saya juga diberi semangat oleh bu undirotul wanita, dan bunda bilang ke saya kalau apapun yang terjadi pada diri kamu tetap utamakan al-Qur'annya. Dari situ saya bisa bangkit lagi untuk semangat dalam menghafal.²⁸

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa adanya permasalahan yang timbul dari keluarga sangat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan yang ada dalam keluarga tersebut menjadikan siswa tidak maksimal dalam

²⁸ Hasil wawancara dengan revamelvia pada hari kamis tanggal 18 februari 2021 pukul 11:40

mengikuti pembelajaran berlangsung, siswa menjadi tidak fokus dan hafalannya jadi kacau. Selain itu diketahui juga bahwa keluarga memberikan pengaruh besar terhadap semangat siswa dalam proses pembelajaran.

b. Teman

Dalam ranah pembelajaran menghafal juz ‘amma, teman sangat berpengaruh bagi siswa-siswi. Teman yang rajin menghafal, selalu semangat dalam proses pembelajaran maka akan membawa pengaruh baik bagi siswa-siswi, akan tetapi teman yang malas menghafal, tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran maka akan memberikan pengaruh yang tidak baik bagi siswa-siswi jika mereka tidak mampu mengontrol dirinya sendiri.

Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan oleh lovely surya siswi kelas viii, yang mengatakan bahwa :

Saya itu pernah merasakan malas bu dalam menghafal tapi karena teman-teman saya itu pada semangat dan rajin menghafal jadi saya ikutan semangat dalam menghafal bu. Tapi kalau teman-teman saya nggak semangat hafalan saya juga ngikut nggak semangat dalam hafalan bu.²⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teman sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa-siswi. Untuk itu siswa-siswi harus lebih pandai lagi dalam memilih teman supaya mereka tidak ikut terpengaruh dalam hal yang tdk baik.

c. Lingkungan sekitar

²⁹ Hasil wawancara dengan lovely surya siswi kelas viii pada hari rabu tanggal 17 februari 2021 pukul 09:40

Lingkungan sekitar sangat berpengaruh besar terhadap kepribadian seseorang. Lingkungan yang baik akan menjadikan seseorang yang ada disekitarnya ikut dalam hal-hal baik dan pastinya memberikan dampak positif bagi seseorang, akan tetapi jika lingkungan sekitar tidak mendukung dalam hal kebaikan maka akan sulit bagi seseorang untuk tetap istiqomah dalam kebaikan, justru jika seseorang itu tidak bisa mengontrolnya maka dia akan terjerumus dalam lingkungan yang tidak baik tersebut.

Bagi seseorang yang menghafal baik juz 'amma ataupun al-Qur'an tentu sangat membutuhkan lingkungan yang mendukungnya untuk menghafal, jika lingkungan tidak mendukungnya untuk menjadi penghafal maka akan sulit baginya untuk istiqomah dalam hafalannya. Salah satu contoh lingkungan yang tidak mendukung siswa dalam menghafal adalah adanya lingkungan sekitar yang suasananya gaduh dan tidak bisa teratasi maka hal tersebut tentu akan mengganggu proses hafalan siswa, karena dalam proses menghafal itu membutuhkan ketenangan baik pikirannya maupun suasananya agar hafalan siswa cepat masuk dalam otaknya.

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan lovely surya siswi kelas viii, yang mengatakan bahwa :

Saya kalau hafalan atau muroja'ah dirumah itu butuh suasana yang tenang bu, biasanya saya menyendiri dikamar atau tempat lain yang penting tempat itu tenang dan nyaman. Karena kalau lingkungan sekitar ramai itu saya jadi terganggu dan tidak fokus sehingga hafalan saya jadi tidak cepat masuk.³⁰

³⁰ Hasil wawancara dengan lovely surya pada rabu tanggal 17 februari 2021 pukul 09:45

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam proses menghafal siswa. Lingkungan dengan suasana yang tenang akan membuat siswa mudah dalam menghafal, sebaliknya jika lingkungan dengan suasana yang gaduh akan membuat siswa kesusahan dalam menghafal.

B. Analisis dan Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data mengenai strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tulungagung diatas, maka dapat diperoleh analisis sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tulungagung

Perencanaan mengenai strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa antara lain adalah dengan mengadakan rapat untuk menyusun strategi dalam meningkatkan semangat hafalan siswa. Kegiatan rapat yang diadakan oleh para guru itu dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, dimana akan diadakan setiap satu semester sekali ataupun dua semester sekali. Diadakannya rapat ini agar guru benar-benar mempersiapkan strategi yang terbaik demi mencapai tujuan pembelajaran yaitu dapat meningkatkan semangat menghafal siswa dan siswa dapat menyelesaikan tugas hafalannya dengan baik.

Kemudian menyusun rpp sebagai bahan acuan dalam pelaksanaannya nanti. Dalam rpp mencakup mengenai bagaimana pelaksanaan dalam sebuah pembelajaran, sumbernya, tujuan pembelajaran dan yang lain. Selain itu

guru menentukan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru menentukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam menghafal juz ‘amma. Selanjutnya guru akan memberikan reward kepada siswa yang terbaiknya. Reward yang diberikan beragam macamnya ada yang berupa pujian, hadiah, tanda penghormatan dan lain-lain sesuai dengan kehendak guru masing-masing. Adanya pemberian reward kepada siswa-siswi bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal juz amma.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

Mengenai perencanaan strategi guru al-Qur’an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa diperoleh beberapa perencanaan, antara lain yaitu :

- a) Guru mengadakan rapat untuk menyusun strategi dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa
 - b) Guru menyusun RPP
 - c) Guru menentukan metode pembelajaran
 - d) Guru akan memberikan reward kepada siswa-siswi yang terbaik
2. Pelaksanaan strategi guru al-Qur’an haduts dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tulungagung

Pelaksanaan pembelajaran dalam rangka untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal juz ‘amma yang telah diterapkan oleh guru adalah dengan membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok. Dibentuknya kelompok bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam

pembelajaran menghafal juz ‘amma. Karena jika proses pembelajaran bersifat monoton maka akan membuat siswa menjadi bosan dan terkadang membuat siswa mengantuk sehingga semangat siswa dalam menghafal berkurang, selain itu jika siswa sudah mengantuk maka hal tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran menghafal juz ‘amma siswa. Untuk itu dalam pembelajaran menghafal juz ‘amma dilakukan secara individu dan juga dengan dibentuknya kelompok.

Kemudian melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus pagi. Tadarus pagi dilakukan secara bersama-sama dengan teman satu kelas, dibaca secara kompak dan keras oleh siswa sehingga menjadikan siswa semangat dan tidak mengantuk. Setelah itu pemberian motivasi kepada siswa diawal dan akhir pembelajaran, motivasi yang diberikan berupa keutamaan dalam menghafal al-Qur’an dan lain-lain.

Selanjutnya menyampaikan materi, guru menyampaikan sedikit materi mengenai ilmu tawid sebagai pembuka pembelajaran setelah itu guru meminta siswa untuk muraja’ah dan setoran hafalan. Setoran hafalan terdapat tingkatan-tingkatannya, dari tingkat siswa yang hafalannya kuat, menengah hingga rendah. Dengan begitu siswa menjadi tidak tertekan adanya target yang diberikan diluar kemampuan siswa. Siswa akan tetap semangat dengan setoran hafalan yang sesuai dengan tingkatan kemampuannya. Pada saat setoran hafalan berlangsung selain guru menyimak ketepatan siswa dalam menghafal guru juga akan membenarkan tajwid siswa jika terdapat kesalahan dalam melafadkannya.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

Mengenai pelaksanaan strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa diperoleh beberapa pelaksanaan, antara lain yaitu :

- a) Membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok
 - b) Melakukan kegiatan pembiasaan tadarus pagi
 - c) Memberi motivasi kepada siswa-siswi
 - d) Menyampaikan materi mengenai ilmu tajwid
 - e) Muraja'ah
 - f) Setoran hafalan
3. Evaluasi strategi guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz 'amma siswa kelas viii di MTsN 1 Tulungagung

Dalam sebuah pembelajaran meskipun sudah terdapat sebuah perencanaan yang matang, maka tidak menuntut kemungkinan dalam pelaksanaannya berjalan mulus dan sempurna. Untuk itu dibutuhkan sebuah evaluasi guna untuk memperbaiki supaya kedepannya bisa menjadi lebih baik. Evaluasi yang dilakukan oleh guru disini dengan melihat hambatan yang dirasakan oleh guru maupun siswa sendiri, karena adanya hambatan yang ada tentu pembelajaran tidak bisa berjalan dengan maksimal sehingga membutuhkan sebuah solusi.

Hambatan disini datang dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurang fokus pada saat pembelajaran, timbul rasa malas, lelah dan jenuh. Kurang fokusnya siswa pada saat proses

pembelajaran berlangsung tentu ada sebabnya, bisa jadi karena ada masalah dalam dirinya atau dari luar. Untuk mengatasi ketidakfokusan yang dialami siswa guru perlu menindaklanjuti salah satunya dengan cara mengajak siswa-siswinya bercanda atau main tebak-tebakan yang berbaur islami agar mood siswa kembali lagi dan dapat rileks serta dengan begitu siswa akan fokus kembali. Rasa malas, lelah dan jenuh yang dirasakan oleh siswa bisa ditindaklanjuti dengan memberikan tambahan motivasi serta nasehat yang sekiranya dapat membangkitkan semangat siswa sehingga rasa malas,lelah dan jenuh itu perlahan akan hilang. Selain adanya pemberian motivasi siswa perlu untuk istirahat guna merilekskan pikirannya.

Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Keluarga merupakan bagian terpenting dalam hidup setiap orang. Apabila dalam keluarga tersebut sedang terdapat masalah dan seorang anak tidak mampu mengontrol emosinya dalam menghadapi permasalahan tersebut, maka hal yang demikian akan mengganggu siswa dalam proses pembelajaran menghafal. Siswa jadi tidak fokus dan merasa malas dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu seorang guru bisa menasehati anak tersebut bagaimana mengatasi permasalahan dalam keluarganya serta seorang guru bisa memberinya semangat supaya anak bisa bangkit lagi.

Teman juga sangat berpengaruh dalam semangat siswa untuk menghafal juz 'amma. Apabila teman disekitar kita baik, misal teman kita rajin sekali menghafal dan selalu semangat maka kita akan ikut baik juga , akan tetapi jika teman sekitar kita tidak baik misal malas menghafal, tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka kita akan ikut-ikutan malas seperti

mereka. Untuk itu sangat penting memilih-milih teman guna untuk kebaikan diri kita sendiri. Begitupun dengan lingkungan sekitar, lingkungan yang tidak mendukung siswa dalam menghafal tentu menjadikan penghambat siswa dalam menghafal. Untuk itu lingkungan sekitar juga sangat berperan dalam proses menghafal juz ‘amma siswa.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

Mengenai evaluasi strategi guru al-Qur’an hadits dalam meningkatkan semangat hafalan juz ‘amma siswa diperoleh beberapa evaluasi yang dilihat dari segi hambatan, antara lain yaitu :

a) Faktor internal

- 1) Kurang fokus
- 2) Rasa malas, lelah dan jenuh

b) Faktor eksternal

- 1) Keluarga
- 2) Teman
- 3) Lingkungan sekitar